

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *environmental performance*, *board size*, profitabilitas dan umur perusahaan terhadap *environmental disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) serta laporan penilaian PROPER yang diperoleh dari [www.menlh.go.id](http://www.menlh.go.id). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel yang diperoleh sebanyak 114 sampel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi 23. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Environmental performance* berpengaruh terhadap *environmental disclosure*. Hal menunjukkan bahwa semakin tinggi kinerja lingkungan (*environmental performance*) maka semakin tinggi pengungkapan lingkungan yang di laporkan dalam laporan tahunan. Dimana tingginya kinerja lingkungan perusahaan menunjukkan bahwa lingkungan yang dimiliki perusahaan sangat baik sehingga perusahaan mengungkapkan lingkungannya semakin banyak dalam laporan tahunannya.

2. *Board size* berpengaruh terhadap *environmental disclosure*. hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran dewan komisaris, maka proses pengawasan yang dilakukan akan semakin efektif sehingga pengungkapan mengenai lingkungan akan semakin luas untuk diungkapkan, hal ini sesuai yang diharapkan para *stakholder*.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure*. hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure*, Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi belum tentu lebih banyak melakukan aktivitas lingkungan karena perusahaan lebih berorientasi hanya pada laba semata. Manajemen merasa tidak perlu melaporkan pengungkapan lingkungan karena tidak mempengaruhi posisi dan kompensasi yang diterima dari pengungkapan lingkungan tersebut.
4. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure*. Hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*), karena perusahaan telah terbiasa melakukan tanggungjawab sosial dan lingkungan sekitar dengan menggunakan media lain seperti internet (website perusahaan) dan majalah.

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu terdapat keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Terdapat unsur subjektivitas peneliti dalam menentukan pengungkapan lingkungan hidup atau *environmental disclosure* sesuai dengan *item-item* pada indeks *Global Reporting Initiative* (GRI), sehingga pengungkapan lingkungan untuk indikator yang sama dapat menghasilkan asumsi yang berbeda antara peneliti satu dengan peneliti yang lain dalam pengungkapan lingkungan hidup yang didasarkan pada pemahaman peneliti.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data mengandung adanya heterokedastisitas sehingga uji asumsi klasik tidak terpenuhi.

### 5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meminta pendapat dari pihak lain agar tidak terjadi unsur subjektivitas dalam menentukan pengungkapan lingkungan hidup.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain, karena masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi *environmental disclosure*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Badjuri, A. 2011. "Faktor-faktor Fundamental, Mekanisme *Corporate Governance*, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Manufaktur dan Sumber Daya Alam di Indonesia". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol 3. No 1. Pp 38-54.
- Bahtiar, E., Lia, U., dan Agus, S.Y. 2011. "Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap *Environmental Disclosure* pada perusahaan Manufaktur yang *Listing* di BEI Tahun 2008-2011". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Bunga, W dan Abdul R. 2014. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Environmental Disclosure*. *Jurnal of Accounting* 3(3). Pp 1.
- Dedi, Putra dan Indah, L. U. 2017. "Pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Environmental Disclosure* dan *Economic Performance* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Akuntansi*, Vol 9. No 1. Pp 1-11.
- Djoko, Suhardjanto dan Laras, M. 2009. "Indonesian Environmental Reporting Index dan Karakteristik Perusahaan". *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, Vol 13. No 1.
- Djoko, Suhardjanto. 2010. "Corporate Governance , Karakteristik Perusahaan Dan Environmental Disclosure". *Jurnal Prestasi*, Vol 6. No 1.
- Edfan, D., Zirman, dan Nizar, Z. 2009. "Pengaruh Dewan Komisaris, tingkat Leverage, Tingkat Profitabilitas terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan Hidup". *Jurnal Ekonomi Volume*, Vol 17.No 3.
- Febri, Z, U dan Linda, A. 2015. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kinerja Lingkungan Dan Liputan Media terhadap *Environmental Disclosure*. *Accounting Analysis Journal*, Vol 4. No 3.
- Freeman, R. (1983). *Stockholders and stakeholders: a new perspective on corporate governance*.
- Freeman, R. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston MA: Pitman.
- GRI. 2013. *Reporting Principles and Standard Disclosures*. Netherlands : GRI.
- Imam dan Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*.

Ghozali, I., & Chariri. (2014). *Teori Akuntansi International Financial Reporting System (IFRS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Heni Triastuti, K. (2013). "Pengaruh Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility*". *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol 13, No 1.

Ida, A, P, O dan Gerianta W, Y. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe, Industri dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Environmental Disclosure*". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 20. No.3.

Ja'far, M, S dan Dista, A, A. 2006. "Pengaruh Dorongan Manajemen Lingkungan, Manajemen Lingkungan Proaktif dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Public Environmental Reporting*". *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.

Maya, I. 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Praktek Pengungkapan Lingkungan". Vol 8. No. 1. Pp 35-42.

Ni Ketut, C dan I Made, P, D, P. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan pada Pengungkapan Informasi Lingkungan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 17. No 3.

Ratnasari, Yunita. 2011. "Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di dalam *Sustainability Report*". Universitas Diponegoro.

Restu, M., Sri, W, Y., dan Nurbaiti, A. 2017. "Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Komite Audit Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*". *E-Proceeding of Management*, Vol 4, No 3. Pp 2742.

Rohman, E., Yosefa, S dan Rahma, . 2012. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Lingkungan dalam Laporan Tahunan". ISSN: 1412-5366, *XI(2)*, 19–32.

Supatminingsih, S dan Monot, W. 2016. "Pengaruh *Corporate Governace Governance* Terhadap Pengungkapan Lingkungan Perusahaan Bersertifikasi ISO-14001 di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol 17. No 1.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses 27 Oktober 2017

[www.menlh.go.id](http://www.menlh.go.id) diakses 9 Maret 2018

[www.sindonews.com](http://www.sindonews.com) diakses 27 Oktober 2017

